

2. Meningkatkan peran monitoring dan evaluasi dalam mengevaluasi program pencegahan HIV AIDS
3. Meningkatkan peran petugas penjangkau dalam menjangkau komunitas LSL dan LSL yang masih belum mengetahui tentang HIV AIDS.
4. Pendistribusian ^{kondom} dan pelicin ke LSL dengan disertai list kebutuhan LSL per bulan sehingga kehabisan kondom dapat diminimalisir.
5. Diseminasi informasi kepada pihak-pihak terkait agar dapat meningkatkan kewaspadaan dini terhadap penularan HIV di kalangan LSL.

DAFTAR PUSTAKA

1. UNAIDS. Global HIV & AIDS Statistics 2019 Fact sheet Diakses pada tanggal 4 Februari 2019. <https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet>
2. Lutfia Ayu Azanella. Editor Bayu Galih. HIV AIDS Dalam Angka: 36,9 Juta Penderita, 25 Persen Tak Menyadarinya. Kompas.com. Diakses pada tanggal 10 Februari 2019. <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/12/01/124545720/hivaids-dalam-angka-369-juta-penderita-25-persen-tak-menyadarinya>
3. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2018). Laporan Perkembangan HIV AIDS & Infeksi Menular Seksual (IMS) Triwulan I Tahun 2018. Jakarta (Indonesia)
4. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, Mengenal dan Menanggulangi HIV AIDS, Infeksi Menular Seksual dan Narkoba, Jakarta, Halaman 2
5. Pengertian HIV AIDS, //http://www.aidsindonesia.or.id/17651-pengertian-AIDS.html diakses tanggal 28 Juli 2018, pukul 21.00
6. WHO. (2016). *Sustainable Development Globalsolutions Network (SDGs)*. Jakarta: United Nation
7. Kaum Homoseksual lebih rentan terkena HIV, www.m.sehatmagz.com/berita-kesehatan/mengapa-kaum-homoseksual-lebih-rentan-terkena-hivaids/diakses pada tanggal 25 Juli 2018 pukul 20.20 WIB

8. Forman Novrindo Sidjabat. (2016). *Lelaki Seks Lelaki, HIV/AIDS Dan Perilakunya di Semarang*”. Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri.
9. Naully, Meutia. *Konflik Peran Gender pada Pria: Teori dan Pendekatan Empirik*. Fakultas Kedokteran Program Studi Psikologi Universitas Sumatra Utara, Medan.
10. Dinas Kesehatan Kota Tegal. 2018. Data Monitoring dan Evaluasi HIV AIDS. Kota Tegal
11. Brown and Soroker, *Syphilis and Sexually Transmitted Disease*, 2007, diakses tanggal 10 Nopember 2017
12. Latulhamallo, M. *Informasi tentang Seks dan Perilaku Seksual*. Jakarta. Yayasan Mitra Indonesia, In Press.
13. Aput Hartono, *Kejadian PMS pada Komunitas Gay Mitra Strategis PKBI Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2009
14. Michael Carter, *High HIV Prevalence Amongst Men Who Have Sex With Men In Laos*, www.aidsmap.com/High-HIV-prevalence-amongst-Men-Who-Have-Sex-With-Men-In-Laos. 2007
15. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional. *Epidemiologi HIV/AIDS*.. 2007. (diakses tanggal 16 Nopember 2018). Available from: [URL:http://www.aidsindonesia.or.id](http://www.aidsindonesia.or.id)

16. Gunadi, P. *Memahami Perilaku Homoseksual*. 2004 (diakses tanggal 23 Desember 2018). Available from : http://www.telaga.org/transkrip.perilaku_homoseksual
17. Intisari.Homoseksual: dari Seniman hingga Menteri. Edisi Januari 2001. Diakses 13 Januari 2019. <http://www.swarasrikandi.com>
18. Panduan Survey Terpadu Biologis dan Perilaku STBP, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 2018
19. Darmawanto.Kaum Gay: Fenomena dan Penilaian Moral. Diakses tanggal 24 Januari 2019. <http://images.darmawanto.multiply.com/attachment/0/>
20. Chin J *Manual Pemberantasan Penyakit*. Kandum IN, editors. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2000, diakses tanggal 8 Nopember 2017
21. Bambang Madiyono, S Moeslichan Mz, Sudigdo Sastroasmoro, I Budiman, S Hary Purwanto. Perkiraan Besar Sampel. In : Sudigdo Sastroasmoro, Sofyan Ismael (eds). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Sagung Seto, 2008. p 310-323
22. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2011
23. Sugiyono, *Kelebihan dan Kekurangan Metode Kualitatif dan Kuantitatif, Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
24. Miles, M.B. & Huberman, A.M,*Qualitative Data Analysis*. London, Sage, 1994

25. Sipp Kemnepan RB, Awas! Penularan HIV 18 Kali lebih Cepat pada Lelaki Seks Lelaki, diakses tanggal 17 Nopember 2019 [,https://sipp.menpan.go.id/news/detail/rumah-sakit-umum-daerah-arifin-achmad/awas-penularan-hiv-18-kali-lebih-cepat-pada-lelaki-seks-lelaki](https://sipp.menpan.go.id/news/detail/rumah-sakit-umum-daerah-arifin-achmad/awas-penularan-hiv-18-kali-lebih-cepat-pada-lelaki-seks-lelaki)
26. Giovani Dio Prasasti. Lingkungan, Faktor Yang Paling Menentukan Kesehatan Masyarakat. Liputan 6. Diakses pada tanggal 18 Nopember 2019. <https://www.liputan6.com/health/read/3901522/lingkungan-faktor-yang-paling-menentukan-kesehatan-masyarakat>
27. Hendrick L Blum, M. D, *Planning for Health*, second edition, New York: Human Science Press, 1974.
28. Asni Harismi, editor dr.Karlina Lestari, Mengenal 3 Masa Inkubasi HIV, Kapan Harus ke Dokter?. Jakarta. Diakses tanggal 29 Nopember 2019. <http://www.sehatq.com/artikel/mengenal-3-masa-inkubasi-hiv-kapan-harus-ke-dokter>
29. Titi Nurhayati, Yohana Wulan Rosaria, Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Orientasi Seksual Pada Remaja. Jurnal Ilmiah Bidan. Vol II No. 3 2017. Program Studi Kebidanan Bogor Politeknik Kesehatan Kemenkes. Bandung. 2017
30. Erikson, E, H, *Identity and Life Cycle* (diterjemahkan oleh Agus Cremers). Jakarta. Gramedia. 1989

31. Badan Pusat Statistik (BPS), Proyeksi Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Kelompok Usia (2015-2045). Jakarta. 2018
32. Viva Budy Kusnandar, Berapa Jumlah Penduduk Usia Produktif Indonesia?. Jakarta. Diakses tanggal 25 Nopember 2019. <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/berapa-jumlah-penduduk-usia-produktif-indonesia>
33. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin. Jakarta. 2019
34. Viva Budy Kusnandar. Jumlah Penduduk Indonesia 2019 mencapai 267 Juta Jiwa. Jakarta. Diakses tanggal 27 Nopember 2019. <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa>
35. Amaliyasari. Y. A. N. P, Perilaku Seksual Anak Usia Pra Remaja di Sekitar Lokalisasi dan Faktor yang Mempengaruhi. Jurnal Penelitian Dinas Sosial. 56-60. 2008
36. Aadella Marista Safitri. Editor dr. Damar Upahita. Kapan Gejala HIV Akan Muncul Sejak Tubuh Terinfeksi?. Jakarta. Diakses tanggal 28 Nopember 2019. <http://helohealth.com/hidup-sehat/fakta-unik/berapa-lama-gejala-hiv-muncul/>
37. Fitri Wulan Anggarini, Sudijanto Kamso. Faktor Yang Berhubungan Dengan Status HIV Pada Lelaki Berhubungan Seks Dengan Lelaki (LSL) di Poli IMS/VCT Puskesmas Kecamatan

- Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2014. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Jakarta 2014
38. Rahmaliza. Gambaran Kejadian Infeksi HIV pada Komunitas LSL Yayasan Lentera Minangkabau Sumatera Barat dan Faktor yang Berhubungan Tahun 2014. Skripsi. Universitas Indonesia. Jakarta. 2014
39. Simajuntak. Erledis. Analisis Faktor Resiko Penularan HIV/AIDS di Kota Medan. Jurnal Pembangunan Manusia, Vol.4. Nomor 12 Tahun 2010.
40. Laksana, Agung Saprasetya Dwi, Dyah Woro Dwi Lestari. Faktor-Faktor Risiko Penularan HIV/AIDS Pada Laki-Laki Dengan Orientasi Seks Heteroseksual dan homoseksual di Purwokerto. Mandala of Health. Volume 4. No.2 Purwokerto. 2010
41. Green L & Kreuter M. *Health Promotion Planning An Educational and Environmental Approach*. Second Edition. Mayfield Publishing Company Mountain View Toronto London. 1991
42. D. Gunarsa, Singgih & D. Gunarsa, Yulia Singgih. Psikologi Untuk Membimbing. BPK Gunung Mulia. Jakarta. 2002
43. Hardisman, Firdawati, Ilma Nuria Sulrieni. Model Determinan Perilaku “Lelaki Seks Lelaki” di Kota Padang Sumatera Barat. Diakses tanggal 30 Nopember 2019. Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. Padang. 2016

44. Kemenkes RI. Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku. Jakarta. 2011
45. Christina Sitorus, Sorimuda Saraumpaet, Hiswani. Analisis Kebiasaan Hubungan Seksual Kelompok Berisiko HIV (Pada Laki-Laki) Terhadap Hasil Tes HIV di Klinik IMS Puskesmas Teladan Tahun 2017. Medan. 2017
46. Jayanti, E. Deskripsi Dan Faktor-Faktor Yang Berprngaruh Terhadap Status HIV Seseorang Di Jakarta Dan Bali Tahun 2007. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat UI. Jakarta. 2008
47. Herliani, N., Riyanti, E., Widjanarko, B. Gambaran Perilaku Seksual Berisiko HIV/AIDS Pada Pasangan Gay di Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.4, No. 3. Semarang. 2016
48. Hapsari, G., Perilaku Pemakaian Kondom Dengan Kejadian Infeksi Menular Seksual. Jurnal Keperawatan Ilmiah STIKES Hang Tuah Vol.3;No.2. 2012
49. Said Firdaus, Helfi Agustin. Faktor Risiko Kejadian HIV Pada Komunitas LSL (Lelaki Seks dengan Lelaki) Mitra Yayasan Lentera Minangkabau Sumatera Barat. FKM Baiturahmah. Jurnal Kesehatan Komunitas. Vol. 2, No. 2, Mei 2013.
50. Putri Kusuma Wardhani, Zahroh Shaluhyah, Argyo Demartoto. Perilaku Penggunaan Kondom dan Pelicin pada LSL di Kota Surakarta. Magister Promosi Kesehatan Universitas Diponegoro.

- Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Vol. 10/No.1/ Januari 2015.
Semarang. 2015
51. Suprasetya, Agung., Woro, Diah. Faktor-Faktor Risiko Penularan HIV/AIDS pada laki-laki dengan Orientasi Seks Heteroseksual dan Homoseksual di Purwokerto. Mandala of Health. Volume4 (2): 199. Purwokerto. 2010
52. Fauziyah, Zahroh Shaluhiyah, Priyadi Nugraha P. Respon Remaja Lelaki Suka Lelaki (LSL) dengan Status HIV Positif terhadap Pencegahan Penularan HIV kepada Pasangan. Magister Promosi Kesehatan Universitas Diponegoro. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Vol. 13/No.1/Januari 2018. Semarang. 2018
53. Dr, Taruna Ikrar, M. D.M Pharm, PhD. Reporter Aprilia Safitri Ramadhani. Redaksi Achmad Syalaby. Ahli Saraf RI di Universitas California Bicara Soal Penyebab Homoseks. Republika online. Diakses tanggal 29 Nopember 2019.
<http://nasional.republika.co.id/berita/o2uhs8394/ahli-saraf-ri-di-universitas-california-bicara-soal-penyebab-homoseks>.
54. Kamilah, E, M. Hubungan Karakteristik Pasien, Perilaku Berisiko dan Infeksi Menular Seksual dengan Kejadian HIV AIDS di Klinik VCT (Voluntary Counseling Testing) Puskesmas Cikarang Kecamatan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun 2013. Jurnal Universitas Indonesia. Jakarta. 2013

55. Ratna KD. Alkohol merupakan Salah Satu Penyebab HIV AIDS, Benarkah?. Diakses tanggal 2 Desember 2019. Fimela. <http://m.fimela.com/parenting/read/3826921/alkohol-merupakan-salah-satu-penyebab-hivaid-benarkah>
56. Nurwijaya. H. Bahaya Alkohol. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta. 2009
57. Koblin, AB. Et. Al. *Risk Factor for HIV Infection among Men Who Have Sex with Men*. Diakses tanggal 29 Nopember 2019. <http://spiritia.or.id>. 2006
58. Ginarsih Hutami, Fitri Hartanto, Meita Hendrianingtyas. Hubungan Perilaku Berisiko Dengan Infeksi HIV Pada Anak Jalanan Semarang. *Jurnal Media Medika Muda*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang 2014
59. Hasto Wicaksono. Reporter Tommy A Lasut. 23 Orang di Manado terjangkit HIV gara-gara jarum suntik tatto. Yayasan Batamang Plus. Merdeka.com. Diakses tanggal 1 Desember 2019. <http://m.merdeka.com/peristiwa/23-orang-di-Manado-terjangkit-HIV-gara-gara-jarum-suntik-tatto>